

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian Tindakan

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan didalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran dan berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi didalam proses pembelajaran dikelas.⁶⁵

Menurut Suharsimi Arikunto, PTK terdiri dari tiga kata, yaitu penelitian, tindakan dan kelas, adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian, Penelitian diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk menemukan data akurat tentang hal-hal yang dapat meningkatkan mutu objek yang diamati.
- b. Tindakan, tindakan merupakan gerakan yang dilakukan dengan sengaja dan terencana dengan tujuan tertentu.
- c. Kelas, kelas adalah tempat dimana terdapat sekelompok peserta didik yang dalam waktu bersamaan menerima pelajaran dari guru yang sama.⁶⁶

⁶⁵ Hamid Darmadi, *Desain dan Implementasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Bandung : Al-Fabeta, 2015), h. 12.

⁶⁶ Suyadi, *Buku Panduan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS)*, (Jogyakarta :Penerbit Andi, 2012), h.3.

Berdasarkan berbagai sumber seperti Mettetal (2003); Kardi (2002), dan Nur (2001) menyebutkan PTK atau *classroom action research* (CAR) didefinisikan sebagai penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.⁶⁷

Adapun menurut Kurt Lewin, penelitian tindakan adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.⁶⁸

Menurut Wallace penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi secara sistematis tentang praktik keseharian dan menganalisisnya untuk dapat membuat keputusan-keputusan tentang praktik yang seharusnya dilakukan dimasa mendatang.⁶⁹

Jadi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilaksanakan secara langsung untuk memperbaiki proses pembelajaran di dalam kelas.

B. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021 M - 1441/1442 H di Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum Bakalan Kalinyamatan Jepara .

C. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Profil Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum

Hasil wawancara dengan kepala Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum :

⁶⁷ SADarmadi, *Op.Cit.*, h. 10.

⁶⁸ Kunandar, *LangkahMudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 42.

⁶⁹*Ibid.*, h. 44.

Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum merupakan lembaga pendidikan swasta yang dikelola oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU. Awal berdirinya Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum, merupakan ide dari salah satu warga yang bernama bapak Mastur. Pada saat itu Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum belum mempunyai gedung sekolah lalu bertempat di balai desa bakalan, dengan semakin banyaknya murid bertambah kemudian di pindah di SD N Bakalan 03 selama satu tahun. Kemudian mendirikan gedung sekolah sendiri yang pada saat itu bapak Muh Slamet sebagai kepala sekolah. Setelah berjalan beberapa tahun lalu diganti oleh bapak Wahid, setelah bapak Wahid wafat kembali digantikan oleh bapak Muh Slamet. Adapun tokoh-tokoh yang menggagas berdirinya Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum diantaranya adalah bapak Mastur, Muh Slamet, Asirun dan H. Marsidi.⁷⁰

Awal berdirinya Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum yaitu pada tahun 1986 didesa bakalan kalinyamatan jepara rt.06 rw.01 dengan kode pos 59467 dengan status tanah milik wakaf dibawah yayasan Masjid Baitussalam, sifat bangunan permanen, dan struktur geografi tanah dataran rendah terletak didesa bakalan. Untuk jarak dengan sekolah sejenis terdekat 1.500 m, jarak dengan kecamatan 2.500 m, jarak dengan kabupaten 23 km dan jarak dengan ibukota provinsi 63 km. Batas wilayah sebelah selatan dan timur adalah sawah dan batas wilayah utara dan barat adalah pemukiman penduduk.⁷¹

Pada perkembangannya minat masyarakat dari tahun awal berdiri semakin banyak akan tetapi untuk tahun-tahun ini minat masyarakat berkurang

⁷⁰ Muh Slamet, Kepala Madrasah Diniyah Matholiul Ulum, Wawancara Pribadi, Bakalan, 8 Januari 2020.

⁷¹ *Ibid.*

dikarenakan adanya sekolah baru yang mengakibatkan berkurangnya minat masyarakat terhadap Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum.⁷²

Disisi lain bangunan sekolah menjadi lebih bagus dan nyaman. Tenaga pengajar dan karyawan yang menjadi guru dan yang mengelola manajemen di Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum rata-rata lulusan dari pondok pesantren dan sebagian masih dalam proses pendidikan jenjang SI.⁷³

2. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum :⁷⁴

a.) Visi

Mewujudkan Madrasah Diniyah Awaliyah yang menjaga dan melestarikan nilai-nilai Islam ala Ahlusunnah Waljama'ah an nahdiyah.

b.) Misi

1. Mempelajari, mengamalkan dan menjaga Aqidah Ahlusunnah waljama'ah
2. Membentuk perilaku santri islami dan berkarakter
3. Membentuk generasi islam berwawasan luas.

3. Struktur Organisasi Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum :⁷⁵

Adapun struktur organisasi Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum Bakalan Kalinyamatan dapat dilihat pada gambar 3.1 adalah sebagai berikut :

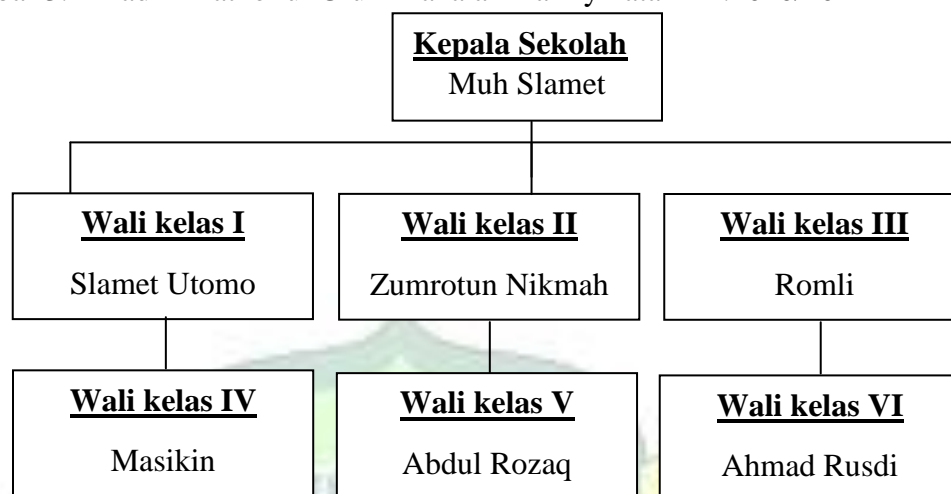
⁷²*Ibid.*

⁷³*Ibid.*

⁷⁴ Dokumen Madrasah Diniyah Awaliyah Mahtoliul Ulum Bakalan Kalinyamatan Jepara.

⁷⁵*Ibid.*

Gambar 3.1 Madin Matholiul Ulum Bakalan Kalinyamatan TP.2020/2021



4. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru yang mengajar di Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum sebanyak 13 orang, 1 kepala sekolah, 1 tata usaha dan 3 pengelola manajemen madrasah. Tenaga yang mengajar di Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum rata-rata santri. Adapun data guru dan karyawan Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum adalah sebagai berikut pada tabel 3.2.⁷⁶

Tabel 3.2
Data Guru dan Karyawan tahun pelajaran 2020/2021

No	Nama	L / P	Tempat/ Tanggal Lahir	Alamat	TMT	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	H. Moh Slamet	L	Jepara, 15-07-1943	Bakalan	1982	Kepala Madrasah	D2
2	H. Mastur	L	-	Bakalan	-	Pengurus	S2
3	Muh Sahlan Ridwan	L	Jepara, 25-03-1988	Bakalan	2017	Pengurus & Guru	S1
4	Huda	L	-	Bakalan	-	Pengurus	SLTA
5	Ahmad Rusdi	L	Jepara, 28-06-1967	Bakalan	2000	Guru	SLTA
6	Muhammad Kurtubi	L	Jepara, 25-09-1963	Bakalan	2000	Guru	SLTP

⁷⁶ Observasi tanggal 30 Desember 2020

7	Faizun	L	Jepara, 26-05-1970	Bakalan	1996	Guru	SLTA
8	Amin Sholeh (Alm)	L	Jepara, 07-07-1971	Bakalan	2000	Guru	SLTP
9	Siti Maunah	P	Jepara, 28-02-1972	Bakalan	2000	Guru	SLTA
10	Romli	L	Jepara,	-	-	Guru	SLTA
11	Abdul Rozaq	L	Jepara, 23-03-1987	Bakalan	2010	Guru	SLTP
12	Zumrotun Nikmah	P	Jepara, 11-12-1970	Bakalan	2000	Guru	SLTA
13	Masikin	L	Jepara, 01-01-1963	Bakalan	2000	Guru	SLTA
14	Zakiyah	P	Jepara, 15-01-1980	Bakalan	2005	TU	SLTA
15	Noor Rohmad	L	Jepara, 09-05-1975	Bakalan	2000	Guru	SLTA
16	Nurus Syafiqoh	P	Jepara, 27-08-1996	Bakalan	2011	Guru	SLTA
17	Slamet Utomo	L	Jepara, 27-12-1989	Bakalan	2016	Guru	SLTA
18	Siti Istiyah	P	Jepara, 07-05-1979	Welahan	2014	Guru	SLTA

5. Keadaan Murid

Peserta didik Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum mayoritas dari desa bakalan dan anak umuran sekolah SD, Berikut adalah data jumlah Siswa Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum Bakalan Kalinyamatan Tahun ajaran 2020/2021 seperti pada tabel 3.3⁷⁷

⁷⁷ Muh Slamet, Kepala Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum, Wawancara Pribadi, Bakalan, 8 Januari 2020.

Tabel 3.3
Data Jumlah siswa tahun pelajaran 2020/2021

NO	KELAS	SISWA			MASUK BULAN INI			KELUAR BULAN INI			JUMLAH
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	
1	I	7	8	15	-	-	-	-	-	-	15
2	II	12	10	22	-	-	-	-	-	-	22
3	III	18	12	30	-	-	-	-	-	-	30
4	IV	8	15	23	-	-	-	-	-	-	23
5	V	3	10	13	-	-	-	-	-	-	13
6	VI	2	7	9	-	-	-	-	-	-	9
Jumlah		50	62	112	-	-	-	-	-	-	112

Sumber: Hasil observasi tahun 2020

6. Kondisi Sarana dan Prasarana

Adapun sarana yang dimiliki Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum saat ini terdiri dari :

- a. Ruang kepala sekolah, guru dan TU : 1 ruang
- b. Kelas untuk KBM : 7 kelas
- c. Toilet : 3 buah
- d. Sumur : 1 buah
- e. Area parkir : 1 buah

Sedangkan perangkat yang menunjang proses pembelajaran di Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum dapat dilihat pada tabel 3.4 meliputi :

Tabel 3.4
Sarana dan prasarana Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum

NO	Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Meja siswa	155	Baik
2	Kursi siswa	155	Baik
3	Almari/ rak buku	1	Baik
4	Meja guru	11	Baik
5	Kursi guru	11	Baik

Sumber : Hasil observasi tahun 2020.

7. Kurikulum Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum

Kurikulum Madrasah Diniyah Awaliyah pada dasarnya bersifat fleksibel dan akomodatif.⁷⁸ Sebagaimana dijelaskan oleh Ibrahim, pada tahun 1991 bahwa kurikulum Madrasah Diniyah Awaliyah dikembangkan menjadi tiga tipe, yaitu :⁷⁹

- 1.) Tipe A berfungsi membantu dan menyempurnakan penyampaian tema sentral pendidikan agama pada sekolah umum terutama dalam hal praktek dan latihan ibadah serta membaca Al-Qur'an.
- 2.) Tipe B berfungsi meningkatkan pengetahuan agama Islam sehingga setara dengan madrasah ini lebih berorientasi pada kurikulum madrasah ibtidaiyah, madrasah tsanawiyah, dan madrasah aliyah.
- 3.) Tipe C berfungsi untuk pendalaman agama, dengan sistem pondok pesantren.

Begitu juga penjelasan dalam TP 72 Pasal 2 ayat 2 s.d 3, bahwa Madrasah Diniyah memiliki beberapa tujuan diantaranya :⁸⁰

- 1) Melayani warga belajar dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupannya.
- 2) Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja

⁷⁸ Ali As'ad, dkk, *Dinamika Madin Takmiliah Di Kabupaten Jepara (Studi Kasus di LP Ma'arif Kabupaten Jepara)* Jurnal Pendidikan (Keagamaan, Sosial dan Budaya), 4, 1(Juli-Desember, 2018)., h.188.

⁷⁹ *Ibid.*

⁸⁰ *Ibid*

mencari nafkah atau melanjutkan ke tingkat dan/atau jenjang yang lebih tinggi.

- 3) Memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah.

Dalam pelaksanaannya, Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum Bakalan Kalinyamatan Jepara menggunakan kurikulum Lembaga Pendidikan Ma'arif yang berdasarkan keputusan PC. LP. Ma'arif NU Jepara Tahun 1438 H yang berupa silabus.⁸¹

Dan setiap guru harus memahami tujuan Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum. Dengan berpedoman silabus kemudian diatur dalam Kurikulum Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum yang memuat serangkaian pedoman yang meliputi unsur-unsur berikut :⁸²

a) Tujuan Umum Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum

Untuk membimbing siswa agar senantiasa menjadi pribadi muslim yang beriman dan bertaqwa serta berakhlakul karimah.

b) Tujuan khusus Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum

1. Dalam bidang ilmu pengetahuan :

- Mempunyai pengetahuan dasar tentang ajaran agama islam.

2. Dalam bidang nilai dan sikap :

- Memiliki rasa cinta terhadap agama islam dan tanah air.
- Berakhlakul karimah

3. Dalam bidang pengalaman :

⁸¹ Muh Slamet, Kepala Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum, Wawancara Pribadi, Bakalan, 8 Januari 2020.

⁸² Observasi tanggal 30 Desember 2020.

- Dapat mengamalkan ilmu-ilmu ajaran agama islam dengan baik.

Materi yang tersusun dalam silabus dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum merupakan gabungan antara pelajaran imla', pegon dan Al-Qur'an. Ketiganya di ajarkan secara berpisah akan tetapi saling berkaitan. Seperti halnya pada pokok bahasan pelajaran imla' yaitu memahami kaidah bacaan Al-Qomariyah dan al-syamsiyah dan lam jalalah sesuai kaidah dengan baik dan benar. Sebagai berikut :

a. Kompetensi Dasar

Menjelaskan cara menulis, membaca Al-Qomariyah, Al-Syamsiyah dan lam jalalah sesuai kaidah dengan baik dan benar

b. Materi Pokok

- Merangkai huruf yang mengandung Al-Qomariyah dan Al-Syamsiyah
- Merangkai huruf yang mengandung lam jalalah

c. Kegiatan Pembelajaran

- Menuliskan, membacakan dan merangkaikan Al-Qomariyah
- Menuliskan, membacakan dan merangkaikan Al-Syamsiyah
- Mendemonstrasikan lafadh yang mengandung Al-Syamsiyah
- Menuliskan, membacakan dan merangkaikan lam jalalah yang jatuh setelah kasroh dibaca tipis
- Menuliskan, membacakan dan merangkaikan lam jalalah yang jatuh setelah fathah dan dhommah dibaca tebal
- Mendemonstrasikan lam jalalah yang dibaca tipis dan tebal

d. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Murid dapat menulis, membaca, merangkai lafadh yang mengandung Al-Qomariyah
- Murid dapat menulis, membaca, merangkai lafadh yang mengandung Al-Syamsiyah
- Murid dapat mendemonstrasikan lafadh yang mengandung al-qomariyah
- Murid dapat mendemonstrasikan lafadh yang mengandung al-syamsiyah
- Murid dapat menulis, membaca, merangkai lam jalalah yang jatuh setelah kasroh dibaca tipis
- Murid dapat menulis, membaca, merangkai lam jalalah yang jatuh setelah fathah, dan dhommah dibaca tebal
- Murid dapat mendemonstrasikan lam jalalah yang dibaca tipis dan tebal.

D. Subjek dan Karakteristiknya

Tempat penelitian yang penulis lakukan adalah di ruang kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum Bakalan Kalinyamatan Jepara. Pada semester III tahun pelajaran 2020/2021 M - 1441/1442 H. Jumlah siswa kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum Bakalan Kalinyamatan Jepara berjumlah 22 siswa. Adapun dengan 22 siswa yang terdiri 12 laki-laki dan 10 perempuan.⁸³

⁸³*Ibid.*

E. Skenario Tindakan

Konsep pokok penelitian tindakan kelas yang digunakann peneliti adalah konsep dari Kurt Lewin yang mempunyai empat pokok komponen dalam penelitian dalam 2 siklus yaitu : 1. Perencanaan (*planning*), 2. Tindakan (*acting*), 3. Pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Hubungan ke empat komponen tersebut dipandang sebagai siklus yang dapat digambarkan pada diagram berikut.⁸⁴



Gambar 1.1 Diagram Konsep Pokok Penelitian Tindakan Model Kurt Lewin

Tahap Perencanaan (*planning*) adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti; sedangkan Tahap Tindakan (*acting*) adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti; Tahap Pengamatan (*observing*) adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang telah dilakukan dan Tahap refleksi (*reflecting*) adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru.⁸⁵

Adapun rencana tahapan pelaksanaan peneliti adalah sebagai berikut :

⁸⁴ Hamzah B. Uno, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), h. 86.

⁸⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : PT Kharisma Putra Utama, 2009), h. 50.

a. Siklus I

Pada kegiatan ini, peneliti melaksanakan pembelajaran BTA dengan menggunakan ceramah dan tanya jawab. Peneliti mencermati dan mengadakan pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas yang diteliti, yaitu siswa kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum Bakalan Kalinyamatan Jepara tentang apakah kompetensi yang diharapkan sudah tercapai? Apakah siswa sudah terlibat aktif dalam pembelajaran? Apakah hasil belajar sudah mencapai ketuntasan? Pada penelitian ini terdiri dari beberapa siklus yang masing-masing siklus terdiri dari rencana tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi

Adapun tahapan kegiatannya adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan

Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan prosedur dari silabus sebagai rencana kegiatan yang akan dilakukan peneliti dan siswa dalam proses pembelajaran.

2) Pelaksanaan

1. Peneliti memberikan appersepsi kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik terhadap materi pelajaran BTA.
2. Peneliti menjelaskan materi kepada peserta didik dengan metode ceramah dan tanya jawab.
3. Peserta didik satu persatu maju ketempat peneliti untuk membaca al-Qur`an (Yambu`a).
4. Peserta didik mendengarkan dan menjawab pertanyaan dari peneliti.

5. Diakhir pembelajaran guru memberikan evaluasi.

3) Pengamatan

Kolaborator mengamati proses pembelajaransiklus I, adapun yang perlu diamati adalah :

Mengamati setiap kegiatan siswa dan hasil pembelajaran yaitu aktivitas peserta didik dan hasil tes lisan (baca) dan menulis dalam pelaksanaan pembelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pembelajaran yang peneliti lakukan kemudian peneliti menganalisis hasil pembelajaran untuk membuat kesimpulan sementara terhadap tingkat keberhasilan serta kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran. Setelah hasil refleksi diketahui kemudian peneliti merencanakan Siklus II.

b. Siklus II

Berdasarkan refleksi siklus I maka dilanjutkan ke siklus II dengan menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada mata pelajaran baca tulis al-Qur'an peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas, dengan tahapan sebagai berikut :

1) Perencanaan

1. Mengidentifikasi rumusan masalah, peneliti mengungkap dan memperjelas permasalahan yang dihadapi untuk menentukan jalan penelitian dan meninjau kembali rencana pembelajaran yang telah disiapkan. Pada tahap

ini benar-benar menyiapkan siswa pada kondisi siap untuk belajar dan konsentrasi pada materi BTA.

2. Menyiapkan rencana pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*. Dalam menyiapkan ditekankan pada pengamatan siklus I untuk lebih menuntut siswa aktif melalui pembelajaran tersebut.

2) Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a) Pertemuan ke-1

1. Tahap awal

Guru mengkondisikan kelas, berdo'a, mengabsen, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan untuk dicapai siswa dalam proses pembelajaran.

2. Tahap inti

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan pelaksanaan sebagai berikut ;

1. Guru membagi siswa untuk dibuat kelompok.

Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil. Pengelompokan siswa didasarkan pada kemampuan setiap siswa. Dalam kelompok ada yang cepat dalam menguasai materi yang sebelumnya telah menerima materi secara langsung dari guru yang bertugas untuk menyampaikan materi yang di terima dari guru kepada teman-temannya dan juga yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan kefahaman

materi teman kelompoknya. Dan dalam kelompok ada pula yang memerlukan waktu lebih dalam menguasai materi, ini yang nantinya mendapatkan penyampaian materi secara khusus dari ketua kelompok dan berlanjut dari guru.

2. Ketua kelompok memberikan pertanyaan kepada kelompoknya secara bergantian dengan dibantu kartu bacayang berisi materi dari guru (huruf hijaiyah, harakat, huruf tambahan pada tulisan pegon).
 3. Siswa di panggil secara acak satu persatu maju ke tempat guru dan diberikan pertanyaan dengan menggunakan kartu baca.
 4. Guru menjelaskan materi kepada seluruh peserta didik setelah mengetahui kelemahan dari peserta didik selama proses pembelajaran.
 5. Guru memberikan pertanyaan secara langsung kepada peserta didik secara acak untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran materi tersebut.
 6. Siswa menyimpulkan materi yang disampaikan guru .
3. Tahap akhir
1. Guru memberi evaluasi berupa tes lisan (baca) dan menulis untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.
 2. Guru memberikan penegasan materi dan menutup pembelajaran.

b) Pertemuan ke-2

1. Tahap awal

Guru mengkondisikan kelas, berdo`a, mengabsen, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang diharapkan untuk dicapai siswa dalam proses pembelajaran.

2. Tahap inti

Pada tahap ini peneliti melaksanakan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dengan pelaksanaan sebagai berikut ;

1. Guru membagi siswa untuk dibuat kelompok.

Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil. Pengelompokan siswa didasarkan pada kemampuan setiap siswa. Dalam kelompok ada yang cepat dalam menguasai materi yang sebelumnya telah menerima materi secara langsung dari guru yang bertugas untuk menyampaikan materi yang di terima dari guru kepada teman-temannya dan juga yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan kefahaman materi teman kelompoknya. Dan dalam kelompok ada pula yang memerlukan waktu lebih dalam menguasai materi, ini yang nantinya mendapatkan penyampaian materi secara khusus dari ketua kelompok dan berlanjut dari guru.

2. Ketua kelompok memberikan pertanyaan kepada kelompoknya secara bergantian dengan dibantu kartu baca yang berisi materi dari guru (tulisan pegon, imla' dan al-Qur'an per kata/lafadz).

3. Siswa di panggil secara acak satu persatu maju ke tempat guru dan diberikan pertanyaan dengan menggunakan kartu baca.

4. Guru menjelaskan materi kepada seluruh peserta didik setelah mengetahui kelemahan dari peserta didik selama proses pembelajaran.
5. Guru memberikan pertanyaan secara langsung kepada peserta didik secara acak untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran materi tersebut.
6. Siswa menyimpulkan materi yang disampaikan guru .

3. Tahap akhir

1. Guru memberi evaluasi berupa tes lisan (baca) dan menulis untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran dengan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.
2. Guru memberikan penegasan materi dan menutup pembelajaran.

3) Pengamatan

Kolaborator mengamati proses pembelajaran tentang penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, pada kompetensi dasar menyebutkan tugas-tugas BTA siswa kelas II. Adapun yang perlu diamati adalah :

Mengamati setiap kegiatan siswa dan hasil pembelajaran yaitu aktivitas peserta didik dan hasil tes lisan (baca) dan menulis dalam pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan siklus II kemudian peneliti menganalisis hasil pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian. Setelah hasil refleksi diketahui peneliti menyiapkan siklus III untuk meningkatkan kemampuan baca tulis peserta didik.

c. Siklus III

Berdasarkan hasil dari refleksi pada siklus II maka hasil pembelajaran dikembangkan ke siklus III. Pada siklus III proses pelaksanaan dan materinya sama dengan siklus II. Pada siklus III dilakukan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis peserta didik untuk mencapai keberhasilan tindakan.

Pada dasarnya siklus III dilaksanakan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik setelah siklus I dan siklus II dilaksanakan. Proses pelaksanaan tindakan perbaikan berupa analisis, penjelasan, penarikan kesimpulan dan tindak lanjut.

Setelah melaksanakan siklus III peneliti melakukan refleksi pada seluruh proses berlangsungnya pembelajaran kemudian merancang siklus IV untuk menunjukkan hasil pembelajaran yang signifikan sesuai dengan kriteria keberhasilan tindakan.

d. Siklus IV

Pada siklus IV dilaksanakan peneliti dengan tujuan memperoleh hasil pembelajaran yang signifikan. Tahap-tahap pelaksanaan pada siklus IV sama seperti siklus I, siklus II dan siklus III tetapi materinya lebih ke praktiknya dalam membaca dan menulis tulisan pegon, imla' dan al-Qur'an. Peneliti tidak perlu melakukan siklus selanjutnya apabila hasil pembelajaran sudah sesuai dengan keberhasilan tindakan.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, yang harus diketahui adalah macam-macam data yang akan dikumpulkan atau yang jadi objek penelitiannya, darimana atau

dimana objek tersebut bisa diperoleh, agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diamati atau diteliti.⁸⁶

Observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung tentang penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an siswa kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum Bakalan Kalinyamatan Jepara.

b. Tes

Tes instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.⁸⁷

Tes ini dilakukan peneliti sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum Bakalan Kalinyamatan Jepara untuk mengetahui hasil belajar Baca Tulis Al-Qur'an siswa kelas II Madrasah Diniyah Awaliyah Matholiul Ulum Bakalan Kalinyamatan Jepara.

c. Dokumentasi

⁸⁶ Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, h. 86.

⁸⁷ *Ibid.*, h. 99.

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁸⁸

Dokumentasi dilakukan peneliti dengan mencari data berupa data guru, data siswa, visi misi, struktur organisasi Madrasah Diniyah Awaliyah dan sarana prasarana sekolah.

G. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Adapun kriteria keberhasilan tindakan kelas yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa mengenal dan faham huruf hijaiyah
- 2) Siswa dapat melafalkan huruf hijaiyah dengan baik
- 3) Siswa faham cara menulis huruf hijaiyah dengan pegon dan imla'
- 4) Siswa dapat menulis tulisan arab dengan baik dan rapi
- 5) Siswa dapat membaca ayat al-qur'an dan tulisan pegon.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah melalui data kualitatif untuk data yang digambarkan dengan deskriptif dan data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik melalui tes lisan (Baca) dan tulis (Menulis) dengan melihat peningkatan hasil pembelajaran pada setiap siklusnya. Analisis data pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus untuk menghitung nilai rata-rata (*Mean*).

⁸⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), h. 274.

Mean (rata-rata hitung) didefinisikan sebagai jumlah data kuantitatif dibagi banyaknya data. Atau dapat dinyatakan sebagai jumlah seluruh data dibagi banyaknya data.⁸⁹

Data Tunggal :⁹⁰

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Data Kelompok :⁹¹

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{\sum N}$$

Dengan :⁹²

\bar{X} : nilai rata-rata (*mean*) n : jumlah data x : titik tengah kelas interval

Dan frekuensi yang dinyatakan dalam tabel untuk mengetahui berapa persen peningkatan hasil pembelajaran.

$$f_x = \frac{f_i}{n} \times 100\%$$

Dimana :

F_x : Frekuensi rata-rata

F_i : Setiap frekuensi

n : Jumlah data

⁸⁹ Nusrotus Sa'idah, *Buku Ajar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta : Diandra Kreatif, 2020), h.44.

⁹⁰ *Ibid.*

⁹¹ *Ibid.*

⁹² *Ibid.*, h.45.